

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV terhadap siswa kelas IV SDN 5 Metro Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning type* STAD pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Selatan. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan mulai dari siklus I dan II dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 57,96% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 71,40%, dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,44%.
2. Penerapan model *cooperative learning type* STAD pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Metro Selatan. Hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,35, kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 70,10, dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,75. Bila dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 20 siswa

pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 10 siswa (50,00%), pada siklus II meningkat menjadi 13 siswa (65,00%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

a. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar kemudian siswa harus bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok. Tentunya harus diimbangi dengan semangat belajar siswa yang akan memperkaya ilmu pengetahuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang meningkat.

b. Guru

Kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat senantiasa menerapkan model *cooperative learning type* STAD, sehingga siswa diharapkan bisa saling bekerja sama, lebih aktif, berfikir secara kritis dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru harus memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

c. Sekolah

Hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

d. Peneliti

Penelitian ini mengkaji penerapan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* type STAD, untuk itu kepada peneliti berikutnya, dapat melaksanakan pembelajaran dengan model yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.